



Merajut Halal Awareness melalui Seminar Literasi Syariah dan Sertifikasi Halal di Desa Bale Kambang

Nani Suhartini^{1*}

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: Jan 11, 2023

Revised: Jan 23, 2023

Accepted: Jan 30, 2023

Keywords:

Kesadaran Halal
Literasi Ekonomi Islam
Sertifikat Halal



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

ABSTRACT

Pemerintah menyusun kebijakan terkait jaminan produk halal sebagai upaya mendorong pengembangan industri halal untuk pasar domestik dan meningkatkan ekspor produk halal Indonesia dalam pasar global dan terus berupaya mendorong Indonesia untuk menjadi produsen produk halal. Salah satunya dengan cara membuat regulasi yakni Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengamatkan sebuah Peraturan Pemerintah. PP 39 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan memberikan literasi atau kampanye terkait *halal awareness* dengan metode ceramah dan diskusi yang diberikan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat yang berada dalam lingkungan Desa Bale Kambang dengan instrumen pengukuran menggunakan pre-test dan post test yang berupa kuesioner. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan jumlah partisipan sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya awareness halal di Desa Bale Kambang. Setelah diadakan kegiatan seminar ini, masyarakat Desa Bale Kambang mendapatkan pengetahuan baru mengenai potensi dan pengembangan industri halal, serta mengenai sertifikasi halal.

Corresponding Author:

Nani Suhartini

PENDAHULUAN

Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237,56 juta jiwa. Indonesia kembali menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia pada 2022. Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237,56 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim tersebut setara dengan 86,7% populasi di dalam negeri. Jika dibandingkan secara global, jumlahnya setara dengan 12,30% dari populasi muslim dunia yang sebanyak 1,93 miliar jiwa. Akibatnya, pendapatan dari sektor halal naik karena semakin maju

permintaan barang halal. Produk khusus tersebut adalah makanan dan minuman. Makanan halal menguntungkan dinegara dengan kontribusi Muslim dan mayoritas Muslim (Ahmad, 2013) Tumbuhnya Populasi Muslim telah meningkatkan permintaan untuk produk makanan halal dan keinginan pemasok untuk memperkenalkan lebih banyak produk halal ke pasar (Katuk, 2021). Membangun kesadaran halal dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengadakan seminar sertifikasi halal dan literasi syariah. Pentingnya halal awareness



adalah karena makanan dan minuman yang halal memiliki nilai penting dalam agama Islam dan juga menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian besar umat Muslim di seluruh dunia. Menurut (Yunuz M., 2014) menyatakan bahwa kesadaran halal suatu muslim berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian konsumen terhadap suatu produk. Selain itu, semakin banyak orang yang memperhatikan halal awareness, semakin banyak juga produsen dan pelaku usaha yang akan memperhatikan kualitas dan kehalalan produk yang dihasilkan. Produk halal dianggap lebih sehat karena telah melewati proses sertifikasi dan pengujian yang ketat, proses sertifikasi halal melibatkan pemeriksaan bahan-bahan yang digunakan dalam produk untuk memastikan bahwa tidak ada bahan yang merugikan kesehatan manusia.

Proses produksi makanan halal yang bersih dan aman tidak hanya membantu menjaga kesehatan manusia, tetapi juga membantu menjaga kelestarian lingkungan karena bahan-bahan yang digunakan harus diambil dari sumber yang halal dan bersih. Halal awareness dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan, karena mereka tahu bahwa produk yang mereka konsumsi telah melewati proses sertifikasi yang ketat dan memenuhi standar kehalalan. Menjadi sadar halal juga membantu mendorong praktik bisnis yang adil dan jujur, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua produsen dan pelaku usaha untuk bersaing dalam pasar yang sehat dan adil. Kesadaran halal membantu mempromosikan keterwakilan dan keragaman dalam pasar global, dan memastikan bahwa kebutuhan dan preferensi semua konsumen, terutama yang beragama Islam, dapat terpenuhi dengan baik. Sertifikasi halal memiliki peranan yang sangat penting dalam industri makanan dan minuman yang halal, khususnya bagi umat Muslim yang membutuhkan kepastian bahwa makanan yang mereka konsumsi telah memenuhi standar kehalalan yang diatur dalam agama Islam. sertifikasi halal sangat penting dalam memastikan kehalalan produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga dapat membantu produsen dan pelaku usaha untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif dan menjaga integritas dalam industri makanan dan minuman yang halal.

Serang sebagai ibu kota kabupaten yang mendapat julukan Kota Santri dan Kota Industri padat karya, karena di daerah ini dengan mudah menemukan potensi perekonomian. Potensi-potensi yang harus dimiliki untuk di jadikan sentra perekonomian masyarakat berbasis UMKM seperti wilayah yang luas, pemandangan yang indah yang bisa membuat orang tertarik bercocok tanam hortikultura yang bermanfaat terhadap masyarakat cukup besar di antaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi dan mendapat pendapatan keluarga, kearifan lokal masih di jaga dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan perekonomian desa akan mempermudah terwujudnya pembangunan desa mandiri ekonomi. Berangkat dari alasan pentingnya halal awareness maka Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tematik 1 kelompok 79 yang diamanatkan di Desa Balekambang, mencoba melakukan pengabdian dengan memberikan Seminar Literasi Syariah dan Sertifikat Halal kepada masyarakat sekitar. Desa Bale Kambang adalah desa yang berada di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sigidong, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Angsana, sebelah barat berbatasan dengan Desa Labuan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Talaga. Adapun mata pencaharian penduduk Bale Kambang adalah sebagai berikut :

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	389 orang
2	Pedagang	129 orang
3	PNS	65 orang
4	Tukang	24 orang



5	Guru	200 orang
6	Bidan/Perawat	1 orang
7	Pensiunan	70 orang
8	Sopir/Angkutan	10 orang
9	Buruh	56 orang

Sumber: Data Sensus Desa Bale Kambang

a. Luas Wilayah Desa

Pemukiman : 100 ha
Pertanian : 328.74 ha
Perkantoran : 0,25 ha
Fasilitas Umum : 1-30 ha

b. Topografi Desa

Secara umum keadaan Desa BaleKambang merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 200 mdpl. Selain itu, Desa Balekambang mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam didesa ini

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) Survey, kegiatan survey ini dilakukan untuk mengetahui gambaran terkait Desa Bale Kambang melalui analisis potensi dan permasalahan desa dalam halal awareness dan sertifikasi Halal Produk bagi UMKM; (2) pelaksanaan Seminar Literasi dan Sertifikasi Halal di Desa Bale Kambang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Januari 2023 diawali dengan pemberian materi mengenai memanfaatkan produk halal, pemahaman halal awareness dan sertifikasi halal bagi UMKM; Menghadirkan pemateri Ibu Ir. Hj. Andjar Astuti, M.Si dosen Fakultas Pertanian Untirta dan Ibu Nani Suhartini, M.E dosen ekonomi syariah FEB Untirta

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari animo masyarakat yang mengikuti kegiatan seminar pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan tingkat persentase kehadiran kegiatan ini mencapai 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai harapan, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat memberi inovasi bagi masyarakat. Koordinasi yang baik dengan pengurus setempat demi berlangsungnya kegiatan juga menjadi faktor penting tingkat keberhasilan program pengabdian ini.

Gambar : Seminar Literasi Syariah dan Sertifikasi Produk Halal di Balai Desa Bale Kambang



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan timeline kegiatan yang telah dibuat terlaksana pada tanggal 28 Januari 2023 pada pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Balai Desa Bale Kambang, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Dari data tabel tersebut dibawah, dapat diketahui dari keseluruhan partisipan yang mengikuti kegiatan Seminar literasi syariah dan Sertifikasi Produk Halal sebanyak 25 orang yang terdiri atas wirausahawan, PNS, Pedagang, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan tokoh masyarakat Desa Bale Kambang. Dari tabel 1 tersebut dibawah diketahui demografi peserta sebagai berikut.

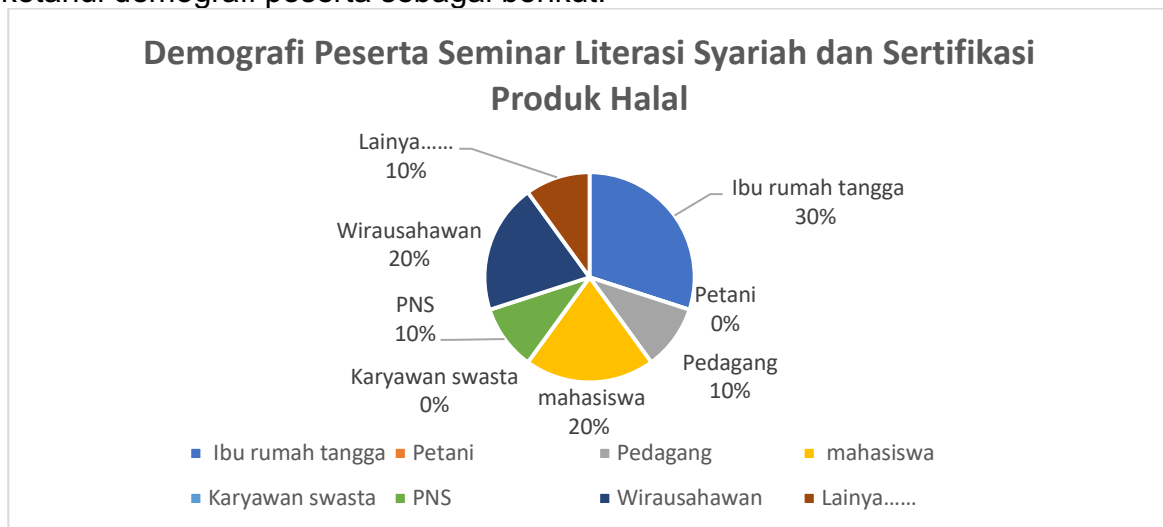


Diagram 1. Hasil Kuisisioner

Berdasarkan data hasil kuisisioner peserta pelatihan yang disebarakan oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa sebenarnya 70% responden mengetahui logo Halal MUI dari media sosial dan 30% mengetahui dari Televisi. Dalam konsumsi sehari-hari sebagian besar masyarakat memilih produk/jasa yang telah memiliki label halal MUI karena masyarakat meyakini dengan menggunakan produk halal, maka mereka telah menaati perintah agama islam dalam surat Al Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S. Al Baqoroh [2]: 168)

Tahap I. Pre-Test Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pertama-tama tim pengabdian memberikan pre-test Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap halal dan sertifikasi produk halal (halal awareness). Hasil pre-test tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

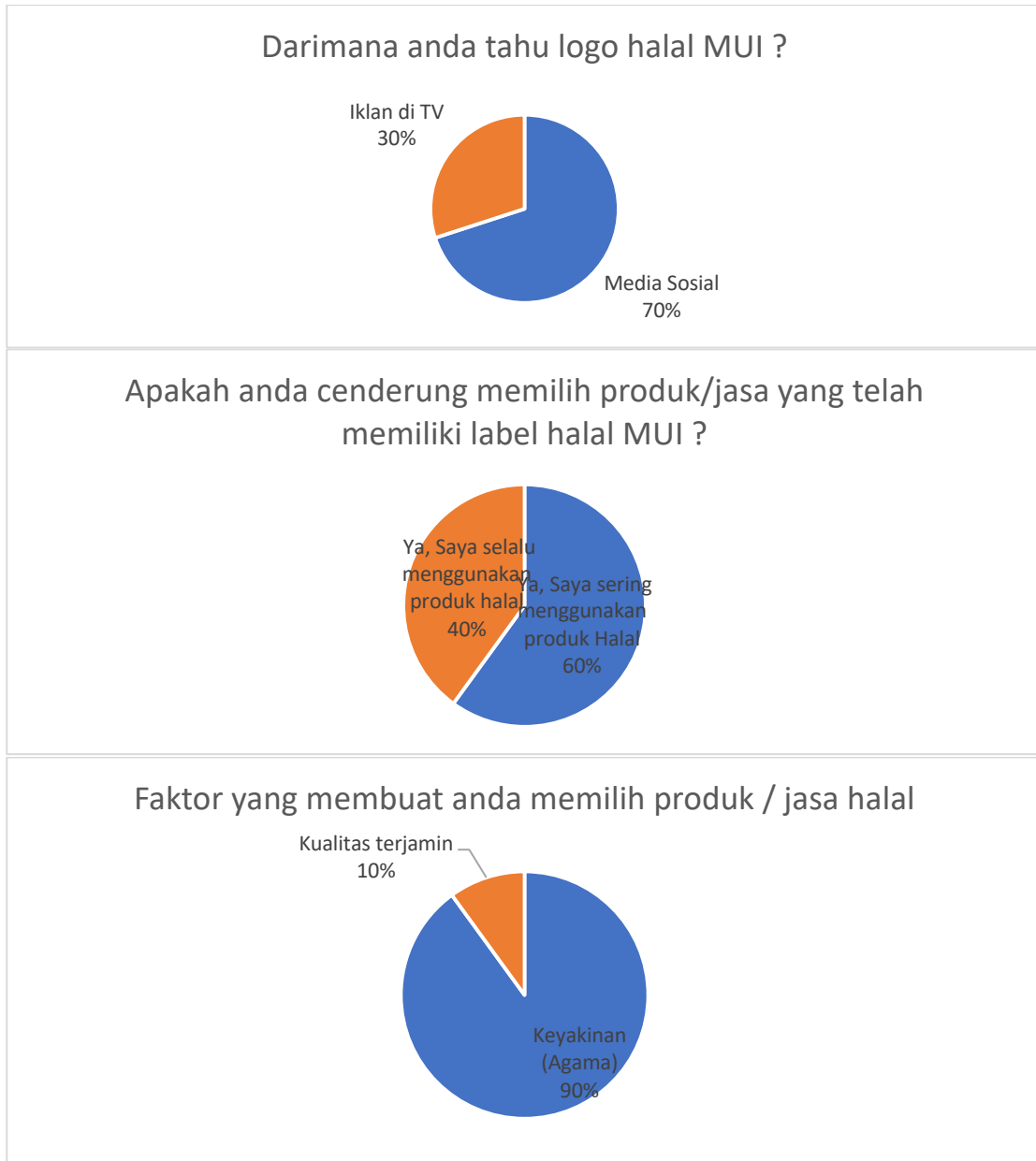


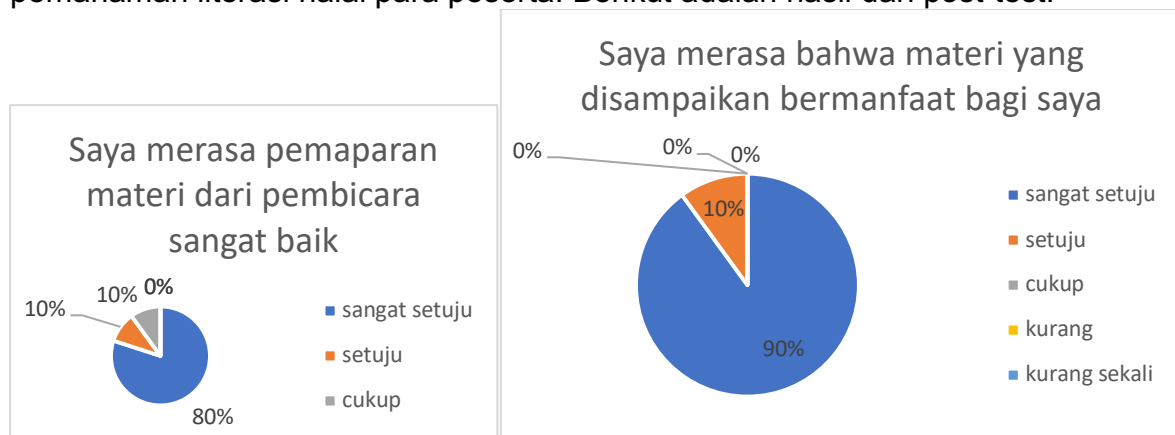
Diagram 2. Hasil Kuisisioner Pre-Test

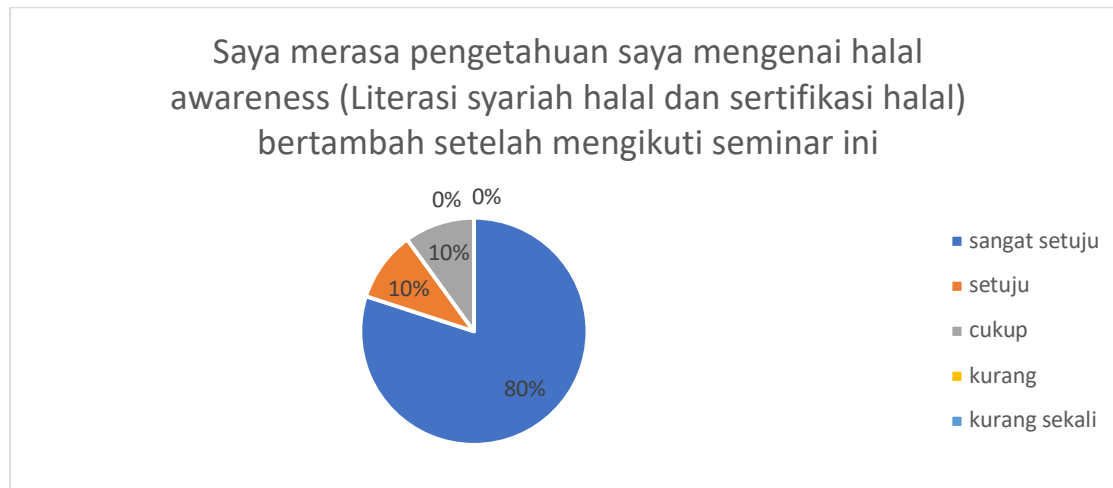


Tahap II. Kegiatan Inti Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan inti kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat, dimana narasumber memberikan informasi terkait dengan literasi syariah dan sertifikasi produk halal kepada para partisipan, literasi yang diberikan meliputi pengetahuan apa itu halal, isu halal di Indonesia, potensi dan pengembangan industri halal di Indonesia, pentingnya produk yang memiliki sertifikat halal, kewajiban sertifikat halal, dan proses mendapatkan sertifikat halal.

Kegiatan literasi ini dilakukan secara tatap muka, dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dimana peran para pengabdian sebagai narasumber utama dalam kegiatan literasi ini. Pengabdian memaparkan secara bergantian penjelasan Materi traini yang dilaksanakan, dimulai dengan training mengenai pentingnya sertifikat halal dan tata cara pengurusan sertifikat halal yang disampaikan oleh Ibu Ir. Hj. Andjar Astuti, M.Si. pada bagian ini dibahas mengenai keuntungan yang diperoleh apabila suatu produk makanan dan minuman telah memperoleh sertifikat halal, selain itu juga dijelaskan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh sertifikat halal. Materi selanjutnya disampaikan oleh ibu Nani Suhartini, M.E yang menyampaikan perjalanan gaya hidup dan isu halal di Indonesia serta Masterplan ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi terbesar di Indonesia. Sektor ini menyerap 80% tenaga kerja nasional; sehingga mempunyai daya ungkit yang besar dalam memperkuat rantai nilai halal.

Tahap III. Post-Test Tahapan ini merupakan tahapan terakhir kegiatan pelaksanaan program seminar halal awareness, yaitu dengan memberikan post-test kepada para partisipan, tujuannya adalah sebagai alat ukur dan alat uji pemahaman para partisipan terhadap materi-materi yang telah dipaparkan. Pertanyaan-pertanyaan pada post-test ini menanyakan kembali seputar produk halal dan jaminan produk halal dan pemahaman literasi halal para peserta. Berikut adalah hasil dari post-test:





Gambar 3. Hasil Kuisiner Post-Test

KESIMPULAN

Dari kegiatan seminar literasi syariah dan sertifikasi halal dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyambut baik kegiatan ini yang dilihat dari antusias kehadiran peserta di Kantor Balai Desa untuk mengikuti seminar literasi syariah dan sertifikasi halal. Selain itu dari hasil kuisiner kegiatan ini memberi manfaat dan pemahaman peserta semakin bertambah yang ditunjukkan 80% peserta menjawab pengetahuan peserta mengenai *halal awareness* (Literasi syariah halal dan sertifikasi halal) bertambah setelah mengikuti seminar ini, Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi kenaikan signifikan (setelah diadakannya pengabdian masyarakat) terhadap pengetahuan masyarakat tentang *halal awareness*.

Daftar Pustaka

- Ahmad, N. A. (2013). A study on halal food awareness among Muslim customers in Klang valley. *4th International Conference on Business and Economic Research (4th ICBER 2013) Proceeding*, 1073–1087.
- Katuk, N. K.-M. (2021). Halal certification for tourism marketing: the attributes and attitudes of food operators in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 1043-1062.
- Yunuz M., R. W. (2014). Muslim"s Purchase Intention Towards Non-Muslim"s Halal Packaged Food Manufacturer. *Procedia. Socia And Behavioral Sciences*, 45 – 154.
<https://balekambang-mancak.desa.id/>